

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari fenomena sumber daya manusia di PT. Pindad (Persero) Bandung yang menghadapi tantangan regenerasi tenaga kerja, tingginya dominasi karyawan senior, serta pengurangan jumlah pegawai yang berpotensi mempengaruhi beban kerja dan kualitas kerja. Meskipun produktivitas perusahaan meningkat, terdapat indikasi bahwa peningkatan tersebut dibarengi dengan tekanan kerja yang lebih tinggi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana komitmen kerja mempengaruhi kualitas kerja karyawan dan bagaimana peran lingkungan kerja dalam memperkuat hubungan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komitmen kerja terhadap kualitas kerja serta menguji peran lingkungan kerja sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, yaitu pegawai PT. Pindad (Persero) Bandung. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kerja dengan nilai koefisien sebesar 0,787, t-hitung 18,403, dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Selain itu, lingkungan kerja terbukti memoderasi pengaruh komitmen kerja terhadap kualitas kerja dengan nilai koefisien interaksi sebesar 0,007, t-hitung 20,434, dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menegaskan bahwa semakin kondusif lingkungan kerja, semakin kuat pengaruh komitmen kerja terhadap kualitas kerja karyawan.

Kata Kunci: Komitmen Kerja, Kualitas Kerja, Lingkungan Kerja